

BAB 4

PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

4.1 Profil Perusahaan

Supplier X merupakan salah satu dari supplier daging ayam terbaik yang berada di daerah Yogyakarta yang menjanjikan daging ayam yang bermutu dengan harga terbaik serta terjangkau untuk dompet konsumen. *Supplier X* menyediakan aneka macam daging ayam segar yang akan membuat makanan konsumen menjadi lebih sehat, lezat dan tentu saja halal. Daging ayam yang disediakan oleh *supplier X* telah melewati proses - proses yang berbeda sehingga menghasilkan daging ayam yang sehat serta higienis untuk dimakan oleh konsumen. *Supplier X* menjual daging ayam ke beberapa industri makanan seperti hotel, dan restoran. Kantor pusat dan penjualan terletak di Jl. Ring Road Selatan No. 5, Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta sedangkan untuk kantor produksi dan titik awal pengantaran daging ayam terletak di Jl. Pleret Km 4, Pleret, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Supplier X merupakan salah distributor daging ayam yang memberikan setiap pelanggan untuk mendapatkan kualitas ayam yang higienis dengan harga ayam yang terjangkau. *Supplier X* mengirimkan produknya ke 10 hingga 13 hotel serta ke beberapa rumah makan yang berada di sekitar Yogyakarta. Daging ayam akan dikirim dari kantor produksi dan kemudian diolah sesuai permintaan konsumen. Pengolahan yang dimaksud seperti pematangan daging ayam untuk beberapa bagian dari daging ayam yang diinginkan oleh konsumen. Proses pendistribusian daging ayam dilakukan dari titik awal atau kantor produksi dan berakhir kembali ke kantor produksi.



Gambar 4.1 Kendaraan Distribusi

Tabel 4.1 Karakteristik Kendaraan

Jenis Kendaraan	Supra	Mio
Kapasitas Angkut	100-250 kg	100-250 kg

Tabel 4.2 Jam Pengiriman

Shift Pengiriman	Jam	Konversi Waktu
Pagi	5.30 - 11.00	330 menit
Siang	13.00 - 17.00	240 menit

Kendaraan yang dimiliki Supplier X berjumlah 2 kendaraan. Kendaraan tersebut berfungsi untuk mengantarkan produk daging ayam ke pelanggan. Namun pada supplier X hanya menggunakan salah satu kendaraannya karena tidak ada penjadwalan yang tetap untuk pendistribusian daging ayamnya. Hal ini dikarenakan rute untuk pengirimannya masih menyesuaikan waktu dari *driver* armada untuk menentukan lokasi pengantarannya.

Pelanggan tetap yang ada didaftar pelanggan Supplier X berjumlah 13 pelanggan. Proses pengiriman daging ayam ke pelanggan terbagi menjadi dua shift yaitu shift pagi yang dimulai dari pukul 5.30 wib sampai dengan pukul 11.00 wib, dan shift siang yang dimulai pukul 13.00 wib hingga pukul 17.00 wib. Pada proses pengirimannya, supplier x telah menerima ketentuan untuk jam pengantaran yang diinginkan oleh masing-masing pelanggan.

4.2 Data

Dalam proses analisa dibutuhkan data berupa alamat pelanggan, *demand* pelanggan, jarak antar konsumen, rute saat ini dan biaya operasi dari proses pendistribusian produk.

4.2.1 Data Pelanggan

Data pelanggan memuat informasi berupa nama dan alamat pelanggan. Total dari pelanggan tetap yang ada di supplier X berjumlah 13 pelanggan tetap yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 4.3 Data Pelanggan

No	Nama Pelanggan	Alamat
1	Mr. Teto	Jl. Perintis Kemerdekaan No.61A, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
2	Genki Sushi	Plaza Ambarukmo, Jl. Laksda Adisucipto, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
3	Gio Chick	Jl. Brojomulyo No.17, Gejayan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
4	Hotel Eastparc	Laksda Adisucipto KM. 6.5, Jl. Kapas No.1, Ngentak, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
5	Chicken Chic	Jl. Gajah Mada, Pakualaman, Yogyakarta
6	Onyet	Jl. Wates KM.2,5 No.74A Kadipiro Baru, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 4.3 Lanjutan

No	Nama Pelanggan	Alamat
7	Hotel el Royale	Jl. Dagen No.6, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
8	Hotel Grand Senyum	Jl. Pangeran Diponegoro No.27, Gowongan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
9	Ayam Geprek DBC	Jl. Beskalan No.1, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
10	Bubur Hayam	Jl. Johar Nurhadi No.5, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
11	Café BlackBone	Jl. Kaliurang Km. 5, Jl. Sitisonyo No.88, Kocoran, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
12	Hotel The Cube	Jl. Parangtritis No.16, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
13	28 Coffee	Jl. Kyai Mojo No.92, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

4.1.2 Demand Pelanggan

Setiap pelanggan memiliki karakteristik pelayanan yang berbeda seperti jumlah permintaan. *Demand* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Demand Pelanggan

No	Nama Pelanggan	Demand (Kg)/Hantaran	Waktu Pelayanan (menit)	Time Windows
1	Mr. Teto	25	8	5.00-5.45
2	Genki Sushi	10	5	8.00-9.00
3	Gio Chick	3	5	9.00-9.30
4	Hotel Eastparc	30	10	8.00-9.00
5	Chicken Chic	8	5	6.00-7.00
6	Onyet	7	5	6.00-7.00
7	Hotel el Royale	25	8	7.00-8.00
8	Hotel Grand Senyum	6	5	7.00-8.00
9	Ayam Geprek DBC	3	5	8.00-9.00
10	Bubur Hayam	10	5	6.00-7.00
11	Café Black Born	5	5	8.00-9.00
12	Hotel De Cube	5	5	5.30-6.00
13	28 Coffee	7	5	9.00-10.00

4.1.3 Rute Saat Ini

Supplier X memiliki 2 armada yang bertugas mendistribusikan produk. Saat ini supplier x masih belum memiliki rute tetap yang pasti digunakan, tetapi terdapat rute utama yang biasanya menjadi patokan rute pengiriman. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap pihak supplier x, berikut adalah rute utama yang biasanya digunakan:

Tabel 4.5 rute saat ini

Rute Saat ini
TA-1-12-10-6-5-7-8-2-4-11-9-3-13-TA

Dalam tabel 4.5 kode atau penomoran yang ada didalamnya ditulis berdasarkan nomor pelanggan yang ada pada tabel 4.3 dan tabel 4.4. Dan untuk kode TA itu

mengartikan titik awal keberangkatan dan juga lokasi dimana rute itu berakhir yaitu pada kantor produksi supplier X.

4.1.4 Komponen Biaya Operasional

Tabel 4.6 Komponen Biaya

Armada	Jenis	Mio	Supra
	Konsumsi	51,3km/liter	67,5km/liter
BBM	Jenis	Pertalite	Pertalite
	Harga	Rp7.650	Rp7.650

Biaya bahan bakar dilihat dari jenis armada yang digunakan (berhubungan dengan konsumsi BBM pada jenis kendaraan tersebut) dan jenis BBM yang digunakan. Bahan bakar yang digunakan diasumsikan selalu menggunakan bahan bakar jenis pertalite (berhubungan dengan harga bahan bakar per liter yang dikeluarkan).

4.1.4 Jarak Antar Pelanggan

Dalam pengambilan data untuk jarak antar pelanggan dibantu dengan bantuan google maps untuk mendapatkan jarak tempuh beserta waktu tempuh. Disini rute yang digunakan merupakan rute alternatif atau rute tercepat yang disediakan google maps dengan mengabaikan traffic yang ada didalamnya. Untuk penomoran atau kode pelanggan sesuai dengan nomor urut pelanggan yang disediakan pada tabel data pelanggan, dan untuk TA merupakan kode untuk titik awal atau titik pusat dalam mengantarkan produknya.

Tabel 4.7 Jarak Tempuh Antar Pelanggan (KM)

	TA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
TA		7,7	13	17	11	11	14	12	16	12	15	17	10	17
1			5,4	8,7	6,7	3,6	6,7	5,1	6,5	5	5,6	8,3	2,8	8,2
2				4,9	1	5,8	8,7	6	4,8	6,4	3,7	5,9	7,9	6,3
3					5,8	6,9	9,7	7,1	5,8	7,4	4,8	3,1	8,9	7,3
4						6,2	9,1	6,4	5,1	6,8	4,1	6,7	8,4	6,7
5							3,2	1,6	3,1	1,5	3,1	5,2	2,1	4,8
6								3,1	4,3	2,8	5,4	7,5	4,4	2,6
7									2,7	0,5	2,4	5	3	2,8
8										3,4	1,9	4,2	5,8	1,5
9											3	5,7	2,6	3,2
10												3,1	4,5	2,9
11													7,3	4,9
12														5,8
13														

Tabel 4.8 Waktu Tempuh Antar Pelanggan (Menit)

	TA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
TA		14	22	26	19	24	25	24	26	23	24	28	18	26
1			10	16	11	7	12	11	12	10	10	16	5	14
2				10	3	11	16	12	9	13	7	12	14	12
3					9	12	17	13	10	14	8	6	15	13
4						11	15	12	9	12	7	11	14	11
5							6	5	6	4	6	10	3	9
6								6	8	5	10	14	8	5
7									6	1	6	10	6	6
8										6	5	8	11	3
9											7	11	5	7
10												6	8	6
11													14	9
12														9
13														

4.2. Batasan Sumber Daya

Terdapat beberapa batasan sumber daya yang digunakan pada penelitian ini. Batasan sumber daya menunjukkan keterbatasan jumlah fasilitas sumber daya yang

terjadi pada kondisi sebenarnya. Berikut adalah batasan sumber daya pada penelitian ini, untuk kapasitas waktu distribusi pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu waktu pengantaran untuk *shift* pagi dan *shift* siang. Pada *shift* pagi, motor meninggalkan Supplier X pada pukul 05.30 dan paling lambat kembali pukul 11:00, sedangkan pada *shift* siang kendaraan mulai berangkat pukul 13.00 dan kembali ke Supplier X paling lambat pukul 17:00. Kapasitas waktu pada *shift* pagi sebesar 5,5 jam atau 330 menit, sedangkan pada *shift* siang sebesar 4 jam atau 240 menit.

